

Pengaruh Pembelajaran Berbasis Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Putri Amaliyah¹. Yuli Marlina²

^{1,2}Universitas Islam Jakarta, Indonesia

Correspondence author: Putri Amaliyah, email: putriamaliyahh16@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.37012/jipmht.v7i1.1573>

Abstrak

Penelitian ini berusaha mengkaji penggunaan media pembelajaran yang berfokus pada salah satu aplikasi presentasi berbasis edukasi yaitu Microsoft PowerPoint. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran PowerPoint terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif analisis korelasional dengan menggunakan instrument kuesioner yang disebar pada 93 sampel dari total 1.462 populasi seluruh siswa di Sekolah Menengah Kejuruan di Jakarta. Adapun instrument kuesioner berjumlah 20 butir pernyataan positif dan negative pada masing- masing variabel X dan Y. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran dengan menggunakan PowerPoint terhadap motivasi belajar siswa, hal ini dibuktikan uji hipotesis $r_o > r_t$ dengan hasil r_o sebesar 0,448 maka hasil tersebut lebih besar daripada " r_t " taraf signifikan 5% sebesar 0,207% dan taraf signifikan 1% sebesar 0,267%. Dan hasil penelitian ini adalah pengaruh media pembelajaran dengan menggunakan PowerPoint terhadap motivasi belajar siswa. Dilihat r_{xy} yang diperoleh yaitu 0,448 ternyata terletak antara 0,40 – 0,70 berdasarkan pedoman yang terdapat pada tabel. Dapat dinyatakan bahwa antara korelasi variabel X (Media Pembelajaran PowerPoint) dan Variabel Y (Motivasi Belajar) adalah korelasi yang tergolong sedang atau cukup. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran menggunakan PowerPoint memiliki korelasi yang sedang/cukup terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dengan nilai sebesar 0,448 atau 44,8%.

Kata Kunci: *PowerPoint, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar.*

Abstract

This study will look at how educational presentation software, specifically Microsoft PowerPoint is used in the classroom. The purpose of this study is to ascertain how using PowerPoint as a learning tool affects students' willingness to learn. A questionnaire instrument was provided to 93 samples from a total of 1,462 populations of all students at one vocational high school in Jakarta. The study used a quantitative technique and a descriptive correlational analytic method. For each variable X and Y, there are 20 positive and negative statements in the instrument questionnaire. The hypothesis test $r_o > r_t$ result of 0.448, which means that these results are greater than the " r_t " significant level of 5% of 0.207% and a significant level of 1% of 0.267%, indicates that PowerPoint-based learning media have an impact on student learning motivation. The study's findings include how PowerPoint-based instructional materials affect students' motivation. In accordance with the recommendations in the table, the r_{xy} obtained, or 0.448, is between 0.40 and 0.70. Therefore, it can be said that there is a moderate to sufficient correlation between the X variable (PowerPoint Learning Media) and the Y variable (Learning Motivation). With a value of 0.448 or 44.8%, the findings of this study show that learning media utilizing PowerPoint has a moderate/sufficient link with student learning motivation in PAI subjects.

Keywords: *Learning Media, Learning Motivation, PowerPoint.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu unsur yang penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan bisa mempengaruhi pengetahuan (Alcock et al., 2017; Jaich et al., 2022; Umam, 2021; Yuniar et al., 2015). Ditambah, saat ini perkembangan teknologi terjadi begitu cepat, sehingga memaksa kita untuk bisa mengikuti perkembangan zaman jika tidak ingin menjadi orang yang tertinggal. Proses belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja terlepas dari ada tidaknya pengajar. Dengan demikian, proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Interaksi ini salah satunya dapat dipengaruhi oleh penggunaan media dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media juga dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi siswa, karena media merupakan salah satu hal mutlak yang ada dalam proses belajar. Oleh karena itu sebisa mungkin guru harus bisa menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar. Chen et al., (2022) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya Pendidikan yang berbasis pada kompetensi yang lebih baik. Ini artinya media merupakan salah satu alat dalam mewujudkan capaian pembelajaran yang disusun dengan baik sesuai kebutuhan siswa.

Motivasi adalah sebuah dorongan yang ada di dalam diri seseorang untuk mendukung dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi dalam penelitian ini adalah terkait dengan motivasi siswa untuk belajar. Motivasi siswa sangat penting dalam menentukan kesuksesan dalam belajar (Priyambodo et al., 2012; Smith & Darvas, 2017; Unin & Bearing, 2016). Motivasi siswa merupakan faktor penting dalam sebuah pencapaian dalam pembelajaran. Motivasi bisa ditingkatkan dengan memberikan sebuah dorongan kepada siswa untuk bisa berprestasi dengan lebih baik. Salah satu yang bisa digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa adalah dengan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Media pembelajaran dibagi beberapa jenis yaitu media pembelajaran digital dan media pembelajaran cetak. Beberapa contoh dari media pembelajaran digital adalah power point, buku elektronik, website, dan aplikasi (Glynn et al., 2007; Ho & Yao, 2018; Nugraini et al., 2013). Media pembelajaran digital sangat berpotensi untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, hal itu dikarenakan media pembelajaran digital menarik untuk siswa. Adapun penggunaan media pembelajaran cetak di zaman sekarang ini juga tetap penting untuk digunakan. Adapun berdasarkan penjelasan tersebut bahwa pentingnya media dalam meningkatkan motivasi siswa, berdasarkan hal tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi siswa.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan metode deskriptif analisis kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dari sumber data primer dan sekunder. Data primer diambil dari peserta didik kelas X, XI, XI SMKN di Jakarta dengan mengamati langsung dan juga melalui instrument penelitian, instrument yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung diambil di lapangan seperti profile sekolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan skema:

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mengamati media pembelajaran yang

dipakai oleh pendidik dalam pembelajaran PAI. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data secara objektif jika dilakukan pengamatan secara langsung dan dengan mengamati data secara langsung akan memudahkan peneliti dalam menganalisis. Observasi ini dilakukan di SMK Negeri di Jakarta.

b. Angket (Kuesioner)

Angket yang digunakan adalah sebuah kuesioner dengan tipe tertutup sebanyak 20 item pernyataan yang berkaitan dengan variabel X (Media Pembelajaran PowerPoint) dan 20 item berhubungan dengan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa). Teknik ini bertujuan untuk pengumpulan data dari responden.

Dalam pemberian bobot nilai terhadap item-item pada angket, peneliti menggunakan peraturan bobot pada pengukuran skala likert. Untuk bobot item positif sangat setuju = 5, setuju = 4, kurang setuju = 3, tidak setuju = 2, dan sangat tidak setuju = 1. Sedangkan untuk bobot negatif diberikan sangat setuju = 1, setuju = 2, kurang setuju = 3, tidak setuju = 4 dan sangat tidak setuju = 5.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi seluruh Siswa/i kelas X, XI, XII SMKN di Jakarta sebanyak 1.462 siswa dan sampel yang diambil sebanyak 93 siswa yang ditentukan menggunakan metode rumus slovin dengan teknik random sampling.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik pada Microsoft Excel dan di konfirmasi menggunakan SPSS versi 22. Rumus yang digunakan adalah rumus Korelasi "r" Product Moment dengan mencari angka korelasi menggunakan rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Angka indeks korelasi "r" product moment
N	= Banyaknya pasangan X dan Y (banyaknya subyek)
$\sum X$	= Jumlah seluruh skor X
$\sum Y$	= Jumlah seluruh skor Y
$\sum XY$	= Penjumlahan hasil perkalian antara skor X dan skor Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor Y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis data pengaruh media pembelajaran PowerPoint terhadap motivasi belajar siswa di SMKN di Jakarta, peneliti mengajukan sebuah pertanyaan atau angket kepada 93 peserta didik sebanyak 20 item pertanyaan variabel X (Media Pembelajaran PowerPoint) dan 20 item pertanyaan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa). Data- data mengenai pengaruh media pembelajaran PowerPoint terhadap motivasi belajar diambil dari hasil jawaban angket variabel X (Media Pembelajaran PowerPoint) dan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) yang diberikan kepada peserta didik kelas X, XI, XII sebagai sampel di SMKN di Jakarta.

1: Skor terbesar (H) dan skor terkecil (L) dari variabel X dan Y

Skor Terbesar Variabel X = 97 dan Variabel Y = 92

Skor Terkecil Variabel X = 62 dan Variabel Y = 57

2: Rentang Kelas (R)

Skor tertinggi dikurangi skor terendah variabel X = $97 - 62 = 35$

Skor tertinggi dikurangi skor terendah variabel Y = $92 - 67 = 35$

3: Banyaknya Kelas Interval (BK) Variabel X dan Y

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3.3 \log n \\ &= 1 + 3.3 \log 93 \\ &= 1 + (3.3) (1.96848295) \\ &= 7,495993735 \text{ dibulatkan } (7) \end{aligned}$$

4: Panjang Kelas Interval (i)

$$\text{Panjang Kelas Interval Variabel X} = \frac{R}{BK} = \frac{35}{7} = 5$$

$$\text{Panjang kelas Interval Variabel Y} = \frac{R}{BK} = \frac{35}{7} = 5$$

5: Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X dan Y

Tabel 1. Nilai Media Pembelajaran Power Point

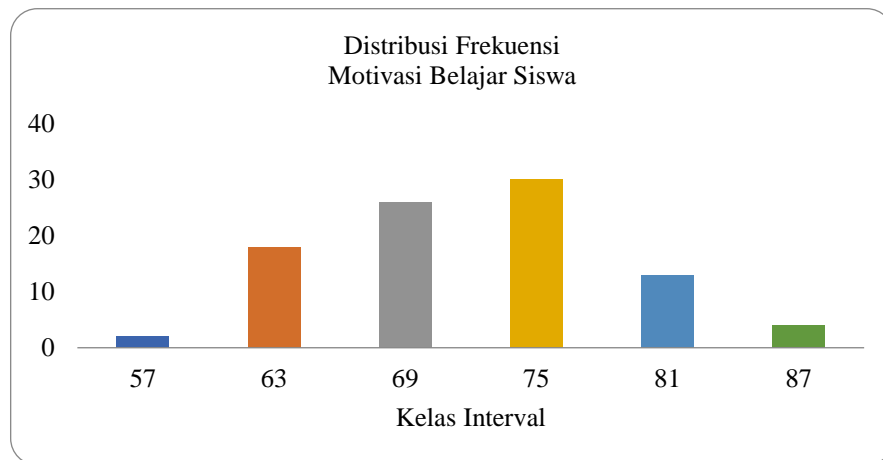
No	Kelas Interval		F	Nilai Tengah
1	62	67	9	64,5
2	68	73	37	70,5
3	74	79	32	76,5
4	80	85	11	82,5
5	86	91	2	88,5
6	92	97	2	94,5
7	98	103	0	100,5
Jumlah			93	

Berdasarkan tabel diatas, skor yang memiliki frekuensi tertinggi berada pada interval 68-73 dengan nilai tengah 70,5 sebanyak 37 responden. Frekuensi terendah pada kelas interval 98-103 dengan nilai tengah sebanyak 100,5 sebanyak 0 responden.

Tabel 2. Nilai Motivasi Belajar Siswa

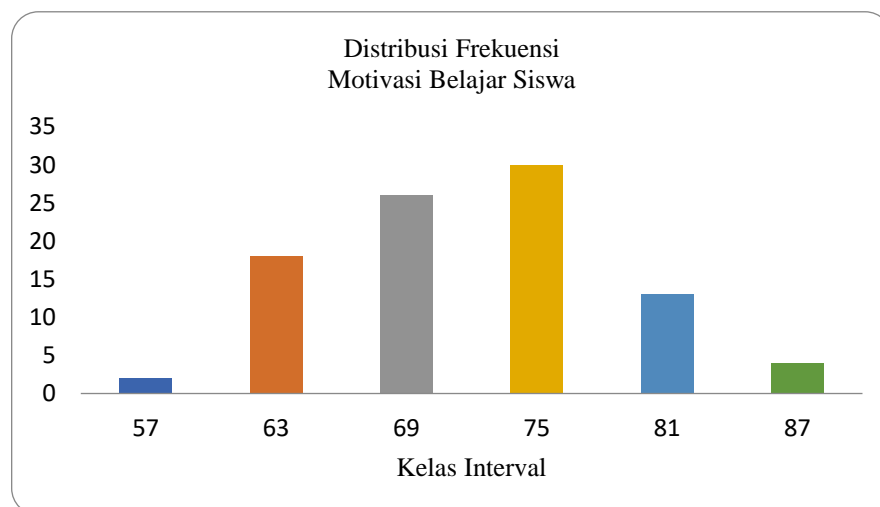
No	Kelas Interval		F	Nilai Tengah
1	57	62	2	59,5
2	63	68	18	65,5
3	69	74	26	71,5
4	75	80	30	77,5
5	81	86	13	83,5
6	87	92	4	89,5
7	92	97	0	94,5
Jumlah			93	

Berdasarkan tabel di atas skor yang memiliki frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 75-80 dengan nilai tengah sebanyak 77,5 sebanyak 30 responden. Frekuensi terendah pada kelas interval 92-97 dengan nilai tengah sebanyak 94,5, sebanyak 0 responden. Berdasarkan tabel diatas, maka peneliti membuat grafik histogram frekuensi interval dari setiap kelas interval diatas sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Frekuensi Variabel Media Pembelajaran

Berdasarkan grafik di atas menggambarkan bahwa pengisian angket pada variabel X (Media Pembelajaran PowerPoint) terlihat skor yang memiliki frekuensi tertinggi berada pada kisaran angka 68- 73 sebanyak 37 responden dan frekuensi terendah berada pada kisaran angka 98- 103 sebanyak 0 responden.



Gambar 2. Histogram Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan grafik di atas menggambarkan bahwa pengisian angket pada variabel X (Media Pembelajaran PowerPoint) terlihat skor yang memiliki frekuensi tertinggi berada pada kisaran angka 75- 80 sebanyak 30 responden dan frekuensi terendah berada pada kisaran angka 92- 97 sebanyak 0 responden.

6: Rata- Rata (Mean)

Tabel 3. Rata-rata skor

Jenis Data	Nilai
N	93
$\sum X$	6905
$\sum Y$	6900
$\sum X^2$	516371
$\sum Y^2$	516542
$\sum XY$	514154

Dari data tabel diatas dapat diketahui nilai rata- rata dari dua variabel di atas dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Variabel X} \rightarrow M_x = \frac{\sum X}{n} = \frac{6905}{93} = 74$$

$$\text{Variabel Y} \rightarrow M_y = \frac{\sum Y}{n} = \frac{6900}{93} = 74$$

7: Indeks Korelasi antara Variabel X dan Y

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{93 \times 514154 - (6905 \times 6900)}{\sqrt{[93 \times 516371 - (6905)^2][93 \times 516542 - (6900)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{47816322 - 47644500}{\sqrt{[48022503 - 47679025][48038406 - 47610000]}}$$

$$r_{xy} = \frac{171822}{\sqrt{[343478] [428406]}}$$

$$= \frac{171822}{\sqrt{147148036068}}$$

$$= \frac{171822}{383598,79}$$

$$r_{xy} = 0,447921114 \rightarrow (0.447)$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat ditentukan hasil korelasi antara variabel X (Media Pembelajaran PowerPoint) dengan variabel Y (Motivasi Belajar) sebulan 0,448 atau 44,79%. Artinya bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berbasis media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

Perhitungan di atas merupakan data analisis menggunakan korelasi *pearson product moment* yakni untuk jenis statistik parametrik. Kemudian peneliti akan membandingkan hasil perhitungan tersebut dengan menggunakan non parametrik SPSS versi 22 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Statistika Deskriptif Antar Variabel

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Media Pembelajaran	93	62	97	74.25	6.336
Motivasi Belajar Siswa	93	57	92	74.19	7.076
Valid N (listwise)	93	-	-	-	-

Berdasarkan perhitungan table diatas dengan SPSS versi 22 diperoleh mean yang sama persis dengan perhitungan statistika parametik sebelumnya pada langkah 6 yaitu rata- rata variabel X adalah 74,25 dan rata- rata variabel Y adalah 74,19.

Tabel 5. Analisis Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.448 ^a	.201	.192	6.361

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran PowerPoint

b. Dependent variable: Motivasi Belajar Siswa

R disebut juga Koefisien Korelasi. Nilai R menggambarkan hubungan antara variabel bebas X (Media Pembelajaran PowerPoint) dengan variabel terikat Y (Motivasi Belajar Siswa). Dari tabel di atas terlihat koefisien korelasi sebesar 0,447. Hasil ini sesuai dengan perhitungan statistik parametrik yang ditunjukkan pada langkah 7. Artinya pengaruh media pembelajaran PowerPoint terhadap motivasi belajar siswa adalah 0,447 atau 44,79%.

R Square disebut Koefisien Determinasi. Koefisien determinasi menerangkan seberapa besar variasi variabel Y yang disebabkan oleh variabel X. Dari tabel di atas dapat dilihat nilai R square (R^2) sebesar 0,448. Nilai koefisien determinasi dapat dihasilkan dengan mengkuadratkan nilai korelasi, sebagaimana dapat diketahui bahwa nilai korelasi variabel X terhadap variabel Y adalah 0,448, maka nilai koefisiendeterminasi adalah $0.448^2 = 0,274$ atau 44,8%.

Hal ini berarti bahwa variasi yang terjadi dalam pengaruh media pembelajaran 44,8% disebabkan oleh motivasi belajar siswa dan sisanya 55,2% (100% - 44,8%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Atau dengan kata lain besarnya pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar sebesar 44,8%. Adapun sisanya yaitu 55,2% merupakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi media pembelajaran terhadap motivasi belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran kaitannya sangat erat dengan motivasi siswa. Media pembelajaran perlu dikembangkan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga tidak bisa disamaratakan keseluruhan kebutuhan siswa di setiap daerah. Media pembelajaran yang baik harus kontekstual dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan kebutuhan untuk persaingan abad 21. Adapun kemampuan abad 21 yang perlu dikembangkan adalah berpikir kritis, berpikir kreatif, berkomunikasi, dan berkolaborasi (Boulden, 2021; Hadi et al., 2018; Talmi et al., 2018).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Berbasis Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMKN 26 Jakarta, secara singkat dapat peneliti simpulkan sebagai berikut: a) Terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN di Jakarta. b) Berdasarkan hasil analisis besarnya Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar di SMKN 26

tergolong sedang atau cukupan yaitu sebesar 0,448 atau 44,8%. Hal ini dapat dilihat dari analisis hasil uji coba instrumen penelitian dan perhitungan dengan hasil “ r_o ” sebesar 0,448 maka hasil tersebut lebih besar dari pada “ r_t ” taraf signifikan 5% = 0,207 dan taraf signifikan 1% = 0,267 dengan demikian dapat diketahui bahwa $r_o > r_t$ baik pada signifikan 5% atau 1% maka hipotesis Nihil ditolak, sedangkan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima atau disetujui, artinya ada pengaruh pembelajaran berbasis media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di SMKN Jakarta.

Adapun strategi dari guru dalam mendorong atau memotivasi anak untuk belajar dapat dilakukan dengan mengembangkan komunikasi persuasif, pendekatan personal, mengawasi pembelajaran siswa di sekolah, memonitor perkembangan belajar siswa, menawarkan bantuan untuk membantu mengatasi kesulitan belajarnya, memfasilitasi infrastruktur belajar, membangun kerjasama antara orang tua dan guru, memaksimalkan peran sebagai motivator dan fasilitator, memberikan kesempatan pada anak untuk menemukan dan mengasah minat bakat yang ada pada dirinya serta memberikan informasi terkait minat bakat yang sesuai pada anak.

REFERENSI

- Alcock, I., White, M. P., Taylor, T., Coldwell, D. F., Gribble, M. O., Evans, K. L., Corner, A., Vardoulakis, S., & Fleming, L. E. (2017). ‘Green’ on the ground but not in the air: Pro-environmental attitudes are related to household behaviours but not discretionary air travel. *Global Environmental Change*, 42, 136–147. <https://doi.org/10.1016/j.gloenvcha.2016.11.005>
- Boulden, R. (2021). Developing 21st-Century Skills through Restorative Practices. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 94(5), 205–215. <https://doi.org/10.1080/00098655.2021.1915740>
- Chen, M., Zhou, C., Wang, Y., & Li, Y. (2022). The role of school ICT construction and teacher information literacy in reducing teacher burnout: Based on SEM and fsQCA. *Education and Information Technologies*, 27(6), 8751–8770. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-10989-7>
- Glynn, S., Taasobshirazi, G., & Fowler, S. (2007). Analogies: Explanatory tools in web-based science instruction. *Educational Technology*, 47(5), 45–50.
- Hadi, S., Retnawati, H., Munadi, S., Apino, E., & Wulandari, N. F. (2018). The difficulties of high school students in solving higher-order thinking skills problems. *Problems of Education in the 21st Century*, 76(4), 520–532.
- Ho, J. C. F., & Yao, M. Z. (2018). Encouraging Learners to Explore Websites: Hyperlinks as Invitations. *Journal of Educators Online*, 15(2). <https://doi.org/10.9743/jeo.2018.15.2.4>
- Jaich, H., Jastram, S. M., & Blind, K. (2022). Organizational practices as drivers of societal change: contextual spillover effects of environmental management on employees’ public sphere pro-environmental behavior. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-11-2021-0478>
- Nugraini, S. H., Choo, K. A., Hin, H. S., & Hoon, T. S. (2013). Students’ feedback of e-av biology website and the learning impact towards biology. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 103, 860–869. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.10.408>
- Priyambodo, E., Wiyarsi, A., & Sari, L. P. (2012). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Kependidikan*, 42(2), 99–109.
- Smith, V. D., & Darvas, J. W. (2017). Encouraging student autonomy through higher order thinking skills. *Journal of Instructional Research*, 6, 29–34.
- Talmi, I., Hazzan, O., & Katz, R. (2018). Intrinsic motivation and 21st-century skills in an undergraduate engineering project: the formula student project. *Higher Education Studies*, 8(4), 46. <https://doi.org/10.5539/hes.v8n4p46>
- Umam, K. & L. M. (2021). Problematika dan Efek Negatif Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19. *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 5, 202–217.

- Unin, N., & Bearing, P. (2016). Brainstorming as a Way to Approach Student-centered Learning in the ESL Classroom. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 224, 605–612. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.450>
- Yuniar, M., Rakhmat, C. R., & Saepulrohman, A. (2015). Analisis HOTS (High Order Thinking Skills) pada Soal Objektif Tes dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V SD Negeri 7 Ciamis. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 187–195.